

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah mengingat bahwa posisi amilin (pengelola zakat) yang diformalkan dalam bentuk BAZNAS merupakan lembaga kepercayaan publik yang sensitif pada isu kepercayaan publik, maka akuntabilitas (dengan dasar nilai etika syariah) sudah seharusnya menjadi spirit yang mendasari bentuk akuntansi dan informasi akuntansi ZIS dalam penghimpunan, pengelolaan, dan pengelola dan menyalurkan dana dan zakatnya. Hal ini dapat terlaksana jika BAZNAS sebagai lembaga publik yang mengelola dana masyarakat memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan akuntansi zakat, infak dan sedekah berdasarkan PSAK 109 pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bandung. Metode Penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan pengelolaan Badan Amil Zakat Kabupaten Bandung untuk pengelolaan keuangan yang didalamnya terdapat pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan belum sepenuhnya mengarah pada implementasi yang sesuai dengan aturan yaitu PSAK 109 yang mengatur tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Kata Kunci : Pernyataan Standar Akuntansi 109 Zakat, Infak, dan Sedekah

ABSTRACT

The background of this research is that, given that amilin (zakat), manager of zakat) was formalized in the form of baznas, a sensitive public trust institution on a public trust issue, accountability (on a level of ethical value) should be the spirit underlying zis accounting and accounting information in compiling, managing, and managing and administering his funds and assets. This could be accomplished if baznas is a public trust fund manager, he has a good accounting and financial management system. The purpose of this research was to determine the application of accounting for zakat, infaq, and alms based on PSAK 109 at Banda Amil Zakat, Kabupaten Bandung. This method of research involves qualitative descriptive analysis. The data in this research is primary. The result shows that the management of the amil zakat corporation of bandung for its management of finance in which recognition, measurement, presentation and disclosure have yet to be fully implemented as required by the 109th share of the accounting on zakat, infuse and charity.

Keyword: accounting standard statement 109 zakat, infak, and alms